

INTISARI

Pemakaian garam yodium merupakan salah satu cara untuk mengurangi terjadinya penyakit gondok terutama bagi masyarakat yang tinggal di daerah gondok endemik. Kekurangan yodium ini tidak hanya menyebabkan gondok endemik tetapi juga kretin, rendahnya IQ, tingginya angka lahir mati dan kematian bayi, cacat mental, idiot, tuli, bisu, kerdil, dan lain-lain. Salah satu cara penilaian untuk mengetahui tingkat kecerdasan siswa adalah dengan melihat indeks prestasi siswa yang dihubungkan dengan pemakaian garam yodium. Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta dengan judul "Hubungan Antara Pemakaian Garam Yodium Terhadap Prestasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pemakaian garam yodium dengan prestasi belajar anak Sekolah Dasar Muhammadiyah Sokonandi.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah dengan pendekatan *Retrospektif* yang merupakan penelitian observasional analitik. Subyek dari penelitian ini adalah 64 siswa Sekolah Dasar Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta. Pemakaian garam yodium merupakan variabel bebas dan indeks prestasi sebagai variabel terikat. Kebutuhan yodium sangat bervariasi tergantung pada usia, jenis kelamin dan kondisi fisiologis tubuh. Indeks prestasi diukur berdasarkan nilai rapor selama satu semester. Untuk mengetahui hubungan antara pemakaian garam yodium terhadap prestasi belajar anak sekolah dasar menggunakan uji statistik *Chi-square*.

Berdasarkan hasil pengukuran pemakaian garam yodium menurut jenis kelamin diperoleh hasil 96.77 % (30 siswi) yang memakai garam yodium dan 1 siswi (3.23%) yang tidak memakai garam yodium sedang siswa laki-laki 81.82 % (27 siswa) yang menggunakan garam yodium dan yang tidak menggunakan garam yodium 18.18 % (6) siswa dan hasil pengukuran pemakaian garam yodium menurut indeks prestasi siswa diperoleh hasil 18.75 % (12 siswa/i) yang menggunakan garam yodium dengan prestasi baik, 67.19 % (43) siswa/i berprestasi sedang dan yang berprestasi kurang 6.25 % (4 siswa), sedang untuk siswa/i yang tidak menggunakan garam yodium tidak ada yang berprestasi baik, terdapat 4 siswa (6.25 %) berprestasi sedang dan 1.56 % (1 siswa) berprestasi kurang.

Dari hasil analisis statistik *Chi-square* dengan taraf signifikansi 5 %, dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna ($P > 0.05$) antara pemakaian garam yodium terhadap prestasi belajar anak SD.

Kata Kunci: Pemakaian garam yodium, prestasi belajar

ABSTRACT

Usage of iodine salt represent one of the way of to lessen the happening of mumps especially to society who live in endemic thyroid area. Lacking of this iodine [do] not only causing endemic goiter but also cretin, low of him of IQ, still borne number height and death of baby, defect bounce, idiot, deaf, mute, cretin, and others. One of [the] way of assessment to know storey; level intelligence of student is seen attributed to student achievement index usage of iodine salt. This research [is] [done/conducted] [by] [in] SD Muhammadiyah Sokonandi Yogyakarta with title "Relation Between Usage Of Salt Iodine To Achievement Learn At Elementary Schoolchild". Intention of this research is to know relation between usage of iodine salt with achievement learn Elementary schoolchild of Muhammadiyah Sokonandi.

Research device the used is with approach of *Retrospectif* representing research of analytic observational. Subject of this research is 64 Elementary School student of Muhamadiyah Sokonandi Yogyakarta. Usage of iodine salt represent free variable and achievement index as variable tied. Requirement of iodine highly varied depend on age, physiological condition and gender of body. Achievement index measured pursuant to notification value during one semester. To know relation between usage of iodine salt to achievement learn elementary schoolchild use statistical test of *Chi-square*.

Pursuant to result of measurement of usage of iodine salt according to gender obtained by result 96.77 % (30 schoolgirl) wearing iodine salt and 1 schoolgirl (3.23%) which do not wear men student iodine salt is 81.82 % (27 student) using iodine salt and which do not use iodine salt 18.18 % (6) result and student measurement of usage of iodine salt according to student achievement index obtained by result 18.75 % (12 student /i) which is iodine salt have good achievement, 67.19 % (43) student / i have achievement to is and which is have achievement to less 6.25 % (4 student), medium for the student of / i which do not use iodine salt nothing that have good achievement , there are 4 student (6.25 have %) achievement and 1.56 % (1 student have) achievement to less.

From result of statistical analysis *Chi-Square* with level of significant 5 %, can be pulled by conclusion that there no relation having a meaning of ($P > 0.05$) between usage of iodine salt and pattern eat to achievement learn child of SD.

Keywords: Usage of iodine salt, achievement index, Chi-square